

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Sahara

Baitul Mall Tamwil atau yang biasa disingkat dengan BMT merupakan suatu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan memperdayakan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa pengembangan usaha yang mengoprasikan dengan system yang sesuai dengan syariat islam khususnya. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Mall dan Baitul Tanwil. Sehingga kegiatan BMT mengembangkan usaha usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan kegiatan sosial dengan menggalang titipan dana social seperti zakat, infaq dan shodaqoh serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Kopseyah BMT Sahara adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berperan sebagai penggerak dan media penghubung antara aghnia' (pihak yang berlebihan dana) dan dhuafa (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip muamalah islam. Hal ini bertujuan untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering kali terperosok dengan

tangan tangan rentenir yang mencekoki bunga yang tinggi dan hanya bertujuan profit oriented.

BMT Sahara berdiri pada tanggal 10 Maret 1999 yang beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan pada Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Nomor : 10115/SO/Pinbuk/III1999 sebagai kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasarkan naskah kerja sama antara Bank Indonesia dengan PINBUK Nomor : 003/MOU/PH.BK.PINBUK/IX-95 tanggal 27 september 1995. Kemudian BMT Sahara diperkuat dengan badan hukum dari Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh kantor Koperasi dan UKM melalui Surat Keputusan atau SK dengan nomor : 1a88.2/164/BH/XVI.29/304/XII/2006.¹

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto BMT Sahara

a. Visi

Visi merupakan hal untuk mewujudkan BMT menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota, sehingga mampu berperaan sebagai wakil pengabdian Allah SWT, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Visi BMT Sahara adalah :

“Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi ummat.”

¹ Dokumen BMT Sahara, *RAT KOPSYAH BMT SAHARA* (Tulungagung, 2018), hal.12.

b. Misi

Misi dari BMT adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil bermakmuran berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT . Berikut adalah misi BMT Sahara:

- a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

c. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan bersama memulai kegiatan ekonomi yang mengarah perhatian pada nilai nilai kaidah kaidah muamalah yang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati hatian.

d. Motto

“ Menjalin ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi ummah “²

3. Produk BMT Sahara³

- A. SIMASIS (Simpanan Masyarakat Islam) merupakan simpanan anggota yang berdasarkan akad *Wadiah Yad Dhomanah* dan *Mudharabah*. Atas seizin penitip dana yang disimpan pada rekening simasis maka dana

² *Ibid*, hal 9 - 10

³ Buku BMT Sahara Kauman Tulungagung, Hal 12

tersebut dapat dimanfaatkan. Penarikan maupun penyetoran dari produk simasis dapat dilakukan pemegang rekening pada saat/sewaktu-waktu.

- B. SIMASIS Berjangka (Deposito) adalah jenis simpanan anggota yang ingin menyimpan dananya dalam jangka waktu yang relatif lama dengan prinsip syariah. Produk ini didasari pada akad Wadiah Yad Dhomanah dan Mudharabah.
- C. Produk Pinjaman Modal / Pembiayaan dengan sektor pertanian, perdagangan, perternakan, konsuntif, sektor jasa/investasi, sektor industri kecil, konveksi dan sektor lain. Dan dalam pembiayaan ini digunakan akad sebagai berikut :
- a) Mudharabah adalah akad antara dua orang pihak dimana anggota sebagai seorang *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shohibul maal* (penyedia modal), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
 - b) Musyarakah adalah akad kerja sama yang dilakukan dengan dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak saling memberikan kontribusi dengan kesepakatan bahwa baik keuntungan, kerugian dan tanggung jawab akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama.
 - c) Murabahah adalah suatu pembiayaan melalui sistem pengadaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan besarnya kesepakatan besarnya pemberian *mark up* dan pelunasannya dapat diangsur ataupun jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan (akad).

d) Qardul Hasan, adalah pembiayaan dengan tujuan kebijakan yang diperuntukkan bagi anggota dengan pertimbangan sosial dan tidak diambil keuntungan dari padanya, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman saja.

D. Biaya Administrasi di BMT Sahara Kauman memberikan penetapan biaya kepada anggota maupun calon anggota berupa biaya administrasi yang didalamnya memuat biaya materai, dan biaya kelengkapan lainnya sebagai ganti biaya yang dikeluarkan pihak koperasi syariah dalam proses pembiayaan dan pencairan pembiayaan. Besaran dari biaya administrasi yang dibebankan kepada anggota pembiayaan pada BMT Sahara Kauman sebesar 2,5% dengan biaya administrasi Rp. 15.000. berdasarkan kenyataan besaran biaya yang dikeluarkan masih dalam batas wajar kemampuan anggota. Apabila biaya administrasi yang ditetapkan itu sesuai dengan manfaat atau kemudahan yang diperoleh, kemungkinan besar anggota tidak akan merasa keberatan dengan adanya biaya administrasi tersebut.

4. Struktur Organisasi BMT Sahara Kauman

a. Susunan Pengawas Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.1
Susunan Pengawas BMT Sahara

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	K.H Hadi Mahfudz	Bolorejo Kauman Tulungagung	Ketua
2.	H. Nyadin, MAP	Bago Tulungagung	Pengawas Manajemen
3.	H. Rohmad Shidiq	Suruhan Kidul Bandung	Pengawas Keuangan

Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018 ⁴

b. Susunan Pengurus Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.2
Susunan Pengurus BMT Sahara

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	H. Moch Suchan	Batangsaren Kauman Tulungagung	Ketua
2.	H. Abdul Aziz Purwanto	Ketanon kedungwaru Tulungagung	Wakil Ketua
3.	Drs. Zulkomen Ahmad	Mangunsari Tulungagung	Sekretaris
4.	Bambang El Faruq	Kedungwaru Tulungagung	Bendahara

Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018 ⁵

⁴ RAT BMT Sahara Kauman Tahun 2018

⁵ RAT BMT Sahara Kauman Tahun 2018

a. Pengelola Karyawan BMT Sahara

Tabel 4.3
Pengelola BMT Sahara

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Mustofa, SE, MM	Plosokandang Tulungagung	Manajer
2	Mamik Muyanti, SP	Tretek Tuluungagung	Kasir/ZIS
3	Rifa Kuswoyo	Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung	Pembiayaan
4	Vidha Ariani, S.Sos	Tiudan Gondang Tulungagung	Pembukuan/Teller
5	Erni Susanti, S.Pd	Bendungan Gondang Tulungagung	Tabungan/Teller
6	Ropingi	Rejosari Gondang Tulungagung	Pembiayaan
7	Saiful Anwar,SE	Wates Sumbergempol Tulungagung	Pembiayaan
8	Susilo, A. Ma	Bantengan Bandung Tulungagung	Manajer Cabang
9	Mohammad Alifi, SE	Pucanglaban Tulungagung	Administrasi
10	Nunuk Mahanani, S.Kom	Melis Gandusari Trenggalek	Kasir kancab
11	Gresia Novasari	Suruhan Kidul Bandung Tulungagung	Pembukuan Cabang
12	Ramadhan	Penjor Pagerwojo Tulungagung	Collector
13	Ahmad Rifqy Syafi'I, SEI	Suruhankidul Bndung Tulungagung	Pembiayaan
14	M. Ivan Wahyudi, S.Pdi	Karangrejo Boyolangu Tulungagung	Pembiayaan

Sumber : RAT BMT Sahara Tahun 2018 ⁶

⁶ RAT BMT Sahara Kauman Tahun 2018

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Pembiayaan *Musyarakah*

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki- laki	33	39 %
2.	Perempuan	52	61 %
Total		85	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki laki lebih sedikit dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 33 orang responden atau 39 % dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang responden atau 61 %.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki- laki	48	66 %
2.	Perempuan	25	34 %
Total		73	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas pada pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki laki lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 48 orang responden atau 66 % dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang responden atau 34%.

Berdasarkan kedua tabel diatas, di BMT Sahara Kauman Tulungagung terdapat perbedaan tentang karakteristik jenis kelamin. Pada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Pada pembiayaan *musyarakah* mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* mayoritas respondennya berjenis kelamin laki- laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Pembiayaan *Musyarakah*

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	11	13 %
2.	31 – 40 tahun	31	36 %
3.	41 – 50 tahun	39	46 %
4.	Lebih dari 50 tahun	4	5 %
Total		85	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota pembiayaan *musyarakah* di dominasi oleh responden dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun. Dimana usia 20

sampai 30 tahun sebanyak 11 orang atau 13 %, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 31 orang atau 36 %, usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 11 orang atau 13 %, dan sisanya 5 % atau 4 orang responden adalah usia lebih dari 50 tahun.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	18	25 %
2.	31 – 40 tahun	21	29 %
3.	41 – 50 tahun	31	42 %
4.	Lebih dari 50 tahun	3	4 %
Total		73	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota pembiayaan *mudharabah* di dominasi oleh responden dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun. Dimana usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 31 orang atau 42%, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 21 orang atau 29%, usia 20 sampai 30 tahun sebanyak 18 orang atau 25 %, dan sisanya 4 % atau 3 orang responden adalah usia lebih dari 50 tahun.

Jadi, dapat diambil kesimpulannya yang bisa dilihat berdasarkan pada kedua tabel di atas bahwa pada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung mayoritas usia anggotanya atau responden nya adalah usia 41 sampai 50 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pembiayaan *Musyarakah*

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	5	6 %
2.	SMP	25	29 %
3.	SMA	47	55 %
4.	Diploma	4	5 %
5.	Sarjana	4	5 %
Total		85	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden anggota pembiayaan *musyarakah* didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/ Sederajat. Dimana anggota dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 47 orang atau 55%, pendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 25 orang atau 29 %, SD sebanyak 5 orang atau 6 %, Diploma sebanyak 4 orang atau 5 %, sedangkan sisanya sebanyak 5 % atau 4 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/ S2).

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	15	20 %
2.	SMP	15	20 %
3.	SMA	23	32 %
4.	Diploma	8	11 %
5.	Sarjana	12	17 %
Total		73	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden anggota pembiayaan *mudharabah* didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/ Sederajat. Dimana anggota dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 23 orang atau 32%, SMP/ Sederajat sebanyak 15 orang atau 20%, SD sebanyak 15 orang atau 20%, Diploma sebanyak 8 orang atau 11%, sedangkan sisanya sebanyak 17% atau 12 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/ S2).

Jadi dapat diambil kesimpulan dari kedua tabel diatas, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung bahwa mayoritas anggota atau responden dari dua objek pembiayaan tersebut ialah pendidikan terakhirnya yaitu SMA/Sederajat.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Pembiayaan *Musyarakah*

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	PNS	5	6 %
2.	Pegawai Swasta	12	14 %
3.	Wiraswasta	43	50 %
4.	Petani	25	30 %
Total		85	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik jenis pekerjaan responden atau anggota pembiayaan *musyarakah* didominasi oleh pekerjaan wiraswasta. Dimana anggota dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 43 orang atau 50 %, anggota dengan pekerjaan petani sebanyak 25 orang atau 30 %, dan sebanyak 12 orang atau 14% dengan pekerjaan pegawai swasta, sedangkan sisanya sebanyak 6 % atau 5 orang adalah responden dengan pekerjaan PNS.

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	PNS	7	10 %
2.	Pegawai Swasta	16	22 %
3.	Wiraswasta	20	27 %
4.	Petani	30	41 %
Total		73	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik jenis pekerjaan responden atau anggota pembiayaan *mudharabah* didominasi dengan pekerjaan petani. Dimana anggota dengan pekerjaan petani sebanyak 30 orang atau 41%, anggota dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 20 orang atau 27%, dan sebanyak 16 orang atau 22% dengan pekerjaan pegawai swasta, sedangkan sisanya sebanyak 10 % atau 7 orang adalah responden dengan pekerjaan PNS.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari kedua tabel diatas bahwa pada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung terdapat perbedaan di dalam jenis pekerjaan, dimana pada pembiayaan *musyarakah* mayoritas pekerja wiraswasta sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* dengan mayoritas pekerja petani.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu pengetahuan produk (X1), proses pelayanan (X2) dan biaya administrasi (X3) serta 1 variabel terikat yaitu keputusan anggota (Y) dengan dua objek pembiayaan yaitu *pembiayaan musyarakah* dan *pembiayaan mudharabah* yang ada di BMT Sahara Kauman Tulungagung. Data- data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Variabel Pengetahuan Produk (X1)

Tabel 4.12
Deskripsi Variabel Pengetahuan Produk (X1)
Pembiayaan *Musyarakah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		
Sangat setuju	5	40	37	44	39	36	35	43	297	48,5 %
Setuju	4	3	13	12	14	18	20	17	97	15,6 %
Ragu ragu	3	36	33	26	27	28	25	17	192	31%
Tidak setuju	2	6	1	3	4	2	5	8	29	4,6 %
Sangat tidak setuju	1	-	1	-	1	1	-	-	3	1,1 %
Jumlah									618	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 297 jawaban atau 48,5 % terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan produk, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 97 jawaban atau 15,6 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 192 jawaban atau 31 %, jawaban tidak setuju sejumlah 29 jawaban atau 4,6 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 3 jawaban atau 1,1% terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan produk.

Tabel 4.13
Deskripsi Variabel Pengetahuan Produk (X1)
Pembiayaan *Mudharabah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		
Sangat setuju	5	34	30	28	29	36	33	41	231	45,2 %
Setuju	4	19	14	16	17	10	15	13	104	20,3 %
Ragu ragu	3	9	22	22	18	18	19	12	120	23,4 %
Tidak setuju	2	11	7	6	9	9	6	7	55	10,7 %
Sangat tidak setuju	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1,0 %
Jumlah									511	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 73 responden, dari pembiayaan *mudharabah* mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 231 jawaban atau 45,2 % terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan produk, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 104 jawaban atau 20,3 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 120 jawaban atau 23,4 %, jawaban tidak setuju sejumlah 55 jawaban atau 10,7 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 1 jawaban atau 1,0 % terhadap item atau pernyataan dari variabel pengetahuan produk.

Jadi, dapat disimpulkan pada kedua tabel diatas dari dua objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* bahwa mayoritas responden atau anggota nya memilih jawaban sangat setuju.

b. Variabel Proses Pelayanan (X2)

Tabel 4.14
Deskripsi Variabel Proses Pelayanan (X2)
Pembiayaan *Musyarakah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		
Sangat setuju	5	30	32	29	34	35	39	28	227	38 %
Setuju	4	34	14	19	21	21	23	20	152	25,5 %
Ragu ragu	3	17	36	29	23	27	19	23	174	29,2%
Tidak setuju	2	4	3	8	7	2	3	13	40	6,7 %
Sangat tidak setuju	1	-	-	-	-	-	1	1	2	1,3 %
Jumlah									595	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 227 jawaban atau 38 % terhadap item atau pernyataan dari variabel proses pelayanan, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 152 jawaban atau 25,5 %, jawaban ragu-ragu sejumlah 174 jawaban atau 29,2 %, jawaban tidak setuju sejumlah 40 jawaban atau 6,7 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 2 jawaban atau 1,3% terhadap item atau pernyataan dari variabel proses pelayanan.

Tabel 4.15
Deskripsi Variabel Proses Pelayanan (X2)
Pembiayaan *Mudharabah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		
Sangat setuju	5	35	33	31	30	36	40	30	235	46 %
Setuju	4	25	23	24	14	16	14	16	132	25,8 %
Ragu ragu	3	11	12	11	16	14	11	21	96	18,8 %
Tidak setuju	2	1	5	6	11	7	8	6	44	8,6 %
Sangat tidak setuju	1	1	-	-	2	-	-	-	3	5,8 %
Jumlah									510	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 73 responden, dari pembiayaan *mudharabah* mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 235 jawaban atau 46 % terhadap item atau pernyataan dari variabel proses pelayanan, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 132 jawaban atau 25,8 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 96 jawaban atau 18,8 %, jawaban tidak setuju sejumlah 44 jawaban atau 8,6 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 3 jawaban atau 5,8 % terhadap item atau pernyataan dari variabel proses pelayanan.

c. Variabel Biaya Administrasi (X3)

Tabel 4.16
Deskripsi Variabel Biaya Administrasi (X3)
Pembiayaan *Musyarakah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		
Sangat setuju	5	34	23	31	21	29	22	27	187	31,4 %
Setuju	4	22	34	25	27	34	36	34	212	35,6 %
Ragu ragu	3	27	25	28	33	18	23	11	165	27,7 %
Tidak setuju	2	2	3	1	3	4	3	10	26	4,3 %
Sangat tidak setuju	1	-	-	-	1	-	1	3	5	1,8 %
Jumlah									595	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 212 jawaban atau 35,6 % terhadap item atau pernyataan dari variabel biaya administrasi, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 187 jawaban atau 31,4%, jawaban ragu- ragu sejumlah 165 jawaban atau 27,7 %, jawaban tidak setuju sejumlah 26 jawaban atau 4,3 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 5 jawaban atau 1,8% terhadap item atau pernyataan dari variabel biaya administrasi.

Tabel 4.17
Deskripsi Variabel Biaya Administrasi (X3)
Pembiayaan *Mudharabah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		
Sangat setuju	5	29	22	15	24	22	18	22	152	29,7 %
Setuju	4	23	22	26	25	31	33	31	191	37,3 %
Ragu ragu	3	17	21	23	19	17	15	18	130	25,4 %
Tidak setuju	2	2	6	8	3	3	5	2	29	5,6 %
Sangat tidak setuju	1	2	2	1	2	-	2	-	9	1,7 %
Jumlah									511	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 73 responden, dari pembiayaan *mudharabah* mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 191 jawaban atau 37,3 % terhadap item atau pernyataan dari variabel biaya administrasi, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 152 jawaban atau 29,7 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 130 jawaban atau 25,4 %, jawaban tidak setuju sejumlah 29 jawaban atau 5,6 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 9 jawaban atau 1,7 % terhadap item atau pernyataan dari variabel biaya administrasi.

d. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.18
Deskripsi Variabel Keputusan Anggota (Y)
Pembiayaan *Musyarakah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7		
Sangat setuju	5	30	34	39	33	22	19	32	209	34,6 %
Setuju	4	19	20	23	25	26	32	28	173	28,6 %
Ragu ragu	3	32	28	32	24	33	29	14	192	31,7 %
Tidak setuju	2	4	3	-	3	2	4	9	25	4,1 %
Sangat tidak setuju	1	-	-	-	-	2	1	2	5	1,8 %
Jumlah									604	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 209 jawaban atau 34,6 % terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 173 jawaban atau 28,6 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 192 jawaban atau 31,7 %, jawaban tidak setuju sejumlah 25 jawaban atau 4,1 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 5 jawaban atau 1,8% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota.

Tabel 4.19
Deskripsi Variabel Keputusan Anggota (Y)
Pembiayaan *Mudharabah*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7		
Sangat setuju	5	18	24	23	27	21	19	32	164	32 %
Setuju	4	28	27	33	23	26	26	24	187	36,5 %
Ragu ragu	3	22	17	14	15	17	21	16	122	23,8 %
Tidak setuju	2	4	3	3	5	8	5	1	29	5,6 %
Sangat tidak setuju	1	1	2	-	3	1	2	-	5	1,8 %
Jumlah									511	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 73 responden, pada pembiayaan *mudharabah*, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 187 jawaban atau 36,5 % terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 164 jawaban atau 32 %, jawaban ragu- ragu sejumlah 122 jawaban atau 23,8 %, jawaban tidak setuju sejumlah 29 jawaban atau 5,6 %, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 5 jawaban atau 1,8% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁷ Dalam uji validitas ini peneliti menguji 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Pada pembiayaan *musyarakah* menggunakan 85 responden. Sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* sebanyak 73 responden. Dan dalam penelitian ini kriteria dari validitas pada pembiayaan *musyarakah* yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,1796 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* lebih besar dari 0,1940 maka dinyatakan valid.

Berikut ini hasil dari pengujian validitas pada kuisisioner yang di sebarakan pada pembiayaan *musyarakah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung sebagai berikut :

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pembiayaan *Musyarakah*

Variabel	No item	Person Corellation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	X1. 1	0,785	0, 1796	Valid
	X1.2	0,786	0, 1796	Valid
	X1.3	0,830	0, 1796	Valid
	X1.4	0,794	0, 1796	Valid
	X1.5	0,795	0, 1796	Valid
	X1.6	0,726	0, 1796	Valid
	X1.7	0,670	0, 1796	Valid
Proses Pelayanan (X2)	X2. 1	0,784	0, 1796	Valid
	X2.2	0,808	0, 1796	Valid
	X2.3	0,732	0, 1796	Valid
	X2.4	0,768	0, 1796	Valid
	X2.5	0,835	0, 1796	Valid
	X2.6	0,746	0, 1796	Valid
	X2.7	0,554	0, 1796	Valid
Biaya Adminstrasi (X3)	X3. 1	0,527	0, 1796	Valid
	X3.2	0,723	0, 1796	Valid
	X3.3	0,713	0, 1796	Valid
	X3.4	0,434	0, 1796	Valid
	X3.5	0,488	0, 1796	Valid
	X3.6	0,509	0, 1796	Valid
	X3.7	0,466	0, 1796	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y.1	0,547	0, 1796	Valid
	Y.2	0,680	0, 1796	Valid
	Y.3	0,578	0, 1796	Valid
	Y.4	0,557	0, 1796	Valid
	Y.5	0,419	0, 1796	Valid
	Y.6	0,322	0, 1796	Valid
	Y.7	0,483	0, 1796	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah , 2020

Hasil dari pengujian validitas pada kuisioner yang disebarkan pada Pembiayaan *Mudharabah* sebanyak 73 responden dengan r tabel (0,1940) sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pembiayaan *Mudharabah*

Variabel	No item	Person Corellation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	X1. 1	0,768	0,1940	Valid
	X1.2	0,853	0,1940	Valid
	X1.3	0,795	0,1940	Valid
	X1.4	0,786	0,1940	Valid
	X1.5	0,832	0,1940	Valid
	X1.6	0,697	0,1940	Valid
	X1.7	0,581	0,1940	Valid
Proses Pelayanan (X2)	X2. 1	0,473	0,1940	Valid
	X2.2	0,699	0,1940	Valid
	X2.3	0,666	0,1940	Valid
	X2.4	0,813	0,1940	Valid
	X2.5	0,816	0,1940	Valid
	X2.6	0,563	0,1940	Valid
	X2.7	0,603	0,1940	Valid
Biaya Administrasi (X3)	X3. 1	0,287	0,1940	Valid
	X3.2	0,360	0,1940	Valid
	X3.3	0,315	0,1940	Valid
	X3.4	0,450	0,1940	Valid
	X3.5	0,764	0,1940	Valid
	X3.6	0,470	0,1940	Valid
	X3.7	0,743	0,1940	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y.1	0,446	0,1940	Valid
	Y.2	0,404	0,1940	Valid
	Y.3	0,616	0,1940	Valid
	Y.4	0,430	0,1940	Valid
	Y.5	0,461	0,1940	Valid
	Y.6	0,352	0,1940	Valid
	Y.7	0,523	0,1940	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah , 2020

Jadi berdasarkan uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner pada BMT Sahara Kauman Tulungagung yang terbagi menjadi 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* dalam 4 bagian dan terdiri dari 28 pernyataan,

mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1796) pada pembiayaan *musyarakah* dan pada pembiayaan *mudharabah* mempunyai r tabel (0,1940) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pernyataan kuesioner dari 2 objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*. Kriteria *cronbach's alpha* yaitu “apabila *cronbach's alpha* $> 0,80$ maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan sebaliknya apabila *cronbach's alpha* $< 0,80$ maka instrumen tersebut tidak reliabel”.⁸

Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas pada kuisisioner yang disebarakan pada pembiayaan *musyarakah* sebanyak 85 responden :

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronch Alpha	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	0,884	Sangat Reliabel
Proses Pelayanan (X2)	0,862	Sangat Reliabel
Biaya Administrasi (X3)	0,804	Sangat Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,801	Sangat Reliabel

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, hal. 178

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel pengetahuan produk sebesar $0,884 > 0,81$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel proses pelayanan sebesar $0,862 > 0,81$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel biaya administrasi sebesar $0,804 > 0,81$, dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel keputusan anggota sebesar $0,801 > 0,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat sangat reliabel.

Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas pada kuisisioner yang disebarakan pada pembiayaan *mudharabah* sebanyak 73 responden :

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronch Alpha	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	0,875	Sangat Reliabel
Proses Pelayanan (X2)	0,820	Sangat Reliabel
Biaya Administrasi (X3)	0,814	Sangat Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,810	Sangat Reliabel

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel pengetahuan produk sebesar $0,875 > 0,81$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel proses pelayanan sebesar $0,820 > 0,81$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel biaya administrasi sebesar $0,814 > 0,81$, dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel keputusan anggota sebesar $0,810 > 0,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat sangat reliabel.

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, biaya administrasi dan keputusan anggota di BMT Sahara Kauman Tulungagung dari 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* yang digunakan dalam penelitian ini semua sangat reliabel, karena koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,81.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan "*Kolmogorov-Smirnov*", asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05".⁹ Berikut adalah hasil pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov
Pembiayaan *Musyarakah*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pengetahuan produk	proses pelayanan	biaya administrasi	keputusan anggota
N		85	85	85	85
Normal Parameters ^a	Mean	28.18	27.15	27.47	27.54
	Std. Deviation	5.458	5.121	3.483	3.344
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.123	.122	.094
	Positive	.123	.085	.122	.094
	Negative	-.151	-.123	-.102	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.393	1.131	1.124	.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161	.155	.160	.444

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Primer yang di olah, 2020*

⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis...*, hal. 181

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk pengetahuan produk 0,161 maka lebih besar dari 0,05 ($0,161 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk proses pelayanan adalah 0,155 maka lebih besar dari 0,05 ($0,155 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk biaya administrasi adalah 0,160 maka lebih besar dari 0,05 ($0,160 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk keputusan anggota adalah 0,444 maka lebih besar dari 0,05 ($0,444 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.25
Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov
Pembiayaan Mudharabah

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pengetahuan produk	proses pelayanan	Biaya adminstrasi	keputusan anggota
N		73	73	73	73
Normal Parameters ^a	Mean	27.97	28.53	27.14	27.41
	Std. Deviation	5.647	4.981	3.137	3.059
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.136	.143	.101
	Positive	.139	.097	.104	.101
	Negative	-.158	-.136	-.143	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.354	1.164	1.219	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151	.133	.103	.441

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Primer yang Di Olah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, dapat diketahui bahwa sig. Data untuk pengetahuan produk 0,151 maka lebih besar dari 0,05 ($0,151 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk proses pelayanan adalah 0,133 maka lebih besar dari 0,05 ($0,133 > 0,05$) sehingga data berdistribusi

normal. Sig. data untuk biaya administrasi adalah 0,103 maka lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk keputusan anggota adalah 0,441 maka lebih besar dari 0,05 ($0,441 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan uji *One- Sample Kolmogorv- Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dari data 2 objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* pada BMT Sahara Kauman Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar variabel.¹⁰ Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika tabel nilai pada tabel $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikoloneritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel $VIF > 10$ maka terjadi multikoloneritas.

Berikut ini hasil uji multikoloneritas masing masing variabel pada 2 Objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung :

¹⁰ *Ibid* , hal 117

Tabel 4.26
Hasil Uji Multikoloneritas
Pembiayaan *Musyarakah*

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pengetahuan produk	.987	1.014
	proses pelayanan	.987	1.013
	biaya administrasi	.999	1.001

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.26 diatas dapat diketahui hasil uji multikolineritas pembiayaan *musyarakah* untuk pengetahuan produk dengan VIF sebesar 1,014 dan *tolerance* sebesar 0,987, variabel proses pelayanan dengan VIF sebesar 1,013 dan *tolerance* sebesar 0,987, dan variabel biaya administrasi dengan VIF sebesar 1.001 dan *tolerance* sebesar 0,999.

Tabel 4.27
Hasil Uji Multikoloneritas
Pembiayaan *Mudharabah*

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pengetahuan produk	.993	1.007
	proses pelayanan	.956	1.046
	biaya administrasi	.950	1.053

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.27 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas pada pembiayaan *mudharabah* untuk pengetahuan produk dengan VIF sebesar 1,007 dan *tolerance* sebesar 0,993, variabel proses pelayanan dengan VIF sebesar 1,046 dan *tolerance* sebesar 0,956, dan variabel biaya administrasi dengan VIF sebesar 1,053 dan *tolerance* sebesar 0,950.

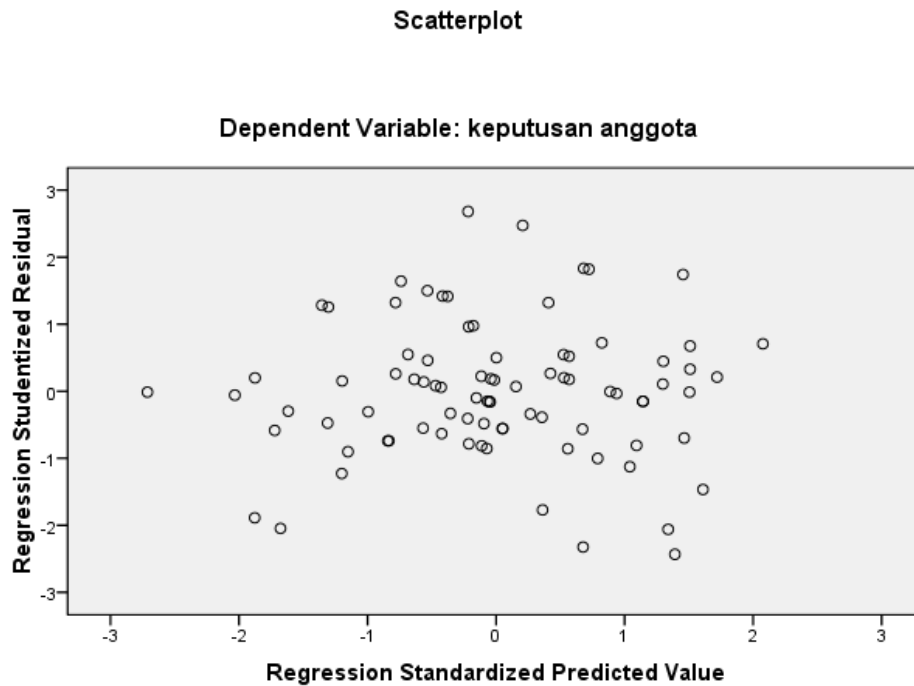
Jadi berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen dari 2 objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung tebebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *Heterokedastisitas*.

Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dari 2 objek pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* yang ada di BMT Sahara Kauman Tulungagung sebagai berikut :

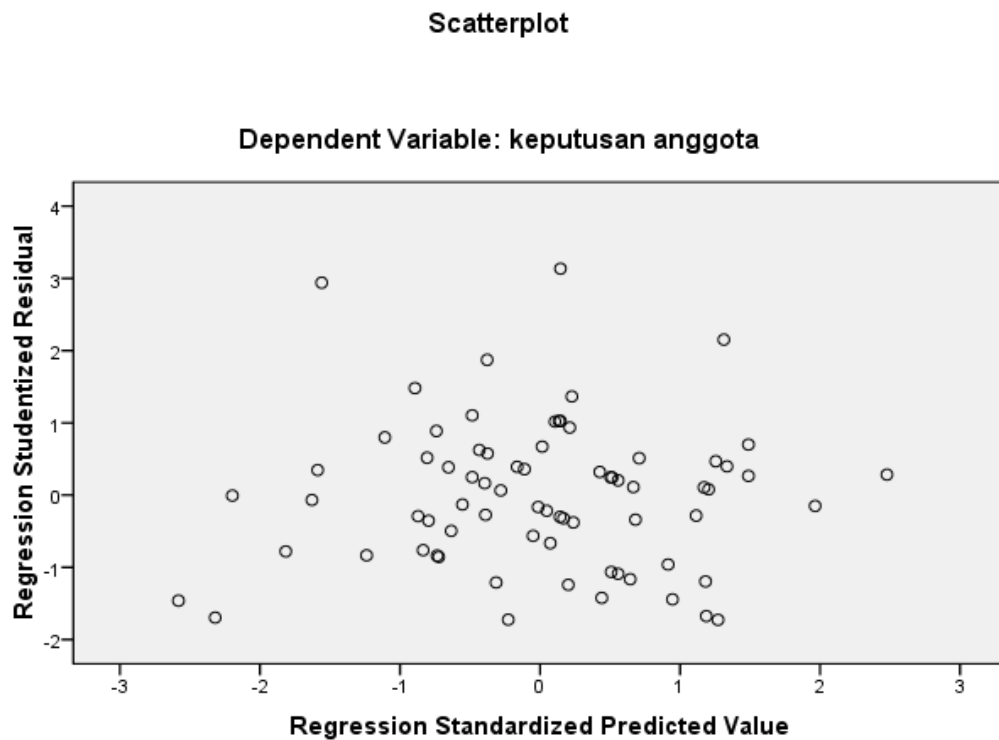
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Pembiayaan *Musyarakah*



Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan uji heteroskedastisitas gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada pembiayaan *musyarakah* pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak mempunyai pola tertentu yang teratur serta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja. Sehingga model regresi layak untuk di pakai.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Pembiayaan *Mudharabah*



Berdasarkan uji heteroskedastisitas gambar 4.2 diatas, pada pembiayaan *mudharabah* dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola Scatterplot pada 2 objek yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen, untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui pengaruh signifikan atau tidak. Di dalam penelitian ini terdapat 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* yang ada di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.28
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Pembiayaan *Musyarakah*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.845	3.370		3.218	.002
	pengetahuan produk	.175	.059	.285	2.934	.004
	proses pelayanan	.171	.063	.262	2.702	.008
	biaya administrasi	.259	.093	.270	2.801	.006

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Keputusan Anggota} = 10,845 + 0,175 X_1 + 0,171 X_2 + 0,259 X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda pembiayaan *musyarakah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,845 menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi tidak ada, maka keputusan anggota pembiayaan *musyarakah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung nilainya sebesar 10,845 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (pengetahuan produk) sebesar 0,175 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pengetahuan produk maka akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,175 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengetahuan produk, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.
- c. Koefisien regresi X_2 (proses pelayanan) sebesar 0,171 artinya artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan proses pelayanan maka akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,175 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan proses pelayanan, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.
- d. Koefisien regresi X_3 (biaya administrasi) sebesar 0,259 artinya artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan biaya administrasi dan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,259 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan biaya administrasi, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.29
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Pembiayaan *Mudharabah*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.479	3.440		1.011	.315
	pengetahuan produk	.134	.050	.247	2.704	.009
	proses pelayanan	.172	.057	.280	3.009	.004
	biaya administrasi	.563	.091	.577	6.180	.000

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan tabel 4.29 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Keputusan Anggota} = 3,479 + 0,134 X_1 + 0,172 X_2 + 0,563 X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda pembiayaan *mudharabah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,479 menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi tidak ada, maka keputusan anggota pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung nilainya sebesar 3,479 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (pengetahuan produk) sebesar 0,134 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan produk maka akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan

mudharabah sebesar 0,134 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pengetahuan produk, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

- c. Koefisien regresi X_2 (proses pelayanan) sebesar 0,172 artinya artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan proses pelayanan maka akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,172 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan proses pelayanan, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.
- d. Koefisien regresi X_3 (biaya administrasi) sebesar 0,563 artinya artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan biaya administrasi dan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,563 satuan. sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan dari biaya administrasi, akan menurunkan keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah* .

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,10. Atau dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana jika nilai

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dinyatakan signifikan.

Dari uji t di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji t
Pembiayaan *Musyarakah*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.845	3.370		3.218	.002
	pengetahuan produk	.175	.059	.285	2.934	.004
	proses pelayanan	.171	.063	.262	2.702	.008
	biaya administrasi	.259	.093	.270	2.801	.006

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k = 85 - 4 = 81$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah $t_{tabel} = 1,66388$. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,934 > 1,663$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,004 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

2. Pengaruh proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,702 > 1,663$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,008 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

3. Pengaruh biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,801 > 1,663$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,006 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.31
Hasil Uji t
Pembiayaan *Mudharabah*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.479	3.440		1.011	.315
	pengetahuan produk	.134	.050	.247	2.704	.009
	proses pelayanan	.172	.057	.280	3.009	.004
	biaya administrasi	.563	.091	.577	6.180	.000

a. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k = 73 - 4 = 69$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah $t_{tabel} = 1,66724$. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan produk terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,704 > 1,667$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,009 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

2. Pengaruh proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan proses pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3,009 > 1,667$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,004 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

3. Pengaruh biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($6.180 > 1,663$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pada pembiayaan *mudharabah* dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pengetahuan produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*. Variabel X_2 (Proses pelayanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*. Variabel X_3 (Biaya administrasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

Sedangkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pembiayaan satunya yaitu pada pembiayaan *mudharabah* dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pengetahuan produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.. Variabel X_2 (Proses pelayanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.. dan Variabel X_3 (Biaya administrasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua objek pembiayaan pada BMT Sahara Kauman Tulungagung yang diteliti oleh peneliti yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* dengan hasil uji t yang sudah dihitung bahwa variabel pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan pembiayaan satunya variabel pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi f dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang diteliti ada dua objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*.

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama- sama antara variabel pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dari uji F didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.32
Hasil Uji F
Pembiayaan *Musyarakah*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.547	3	77.182	8.836	.000 ^a
	Residual	707.559	81	8.735		
	Total	939.106	84			

a. Predictors: (Constant), biaya administrasi , proses pelayanan, pengetahuan produk

b. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber: Data Primer yang di olah, 2020

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,836 dan F_{tabel} sebesar 2,48. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,836 > 2,48$). Dan nilai dari sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) Maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 , artinya variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Tabel 4.33
Hasil Uji F
Pembiayaan *Mudharabah*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.055	3	96.018	17.181	.000 ^a
	Residual	385.616	69	5.589		
	Total	673.671	72			

a. Predictors: (Constant), biaya administrasi, pengetahuan produk, proses pelayanan

b. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : *Data primer yang di olah, 2020*

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,181 dan F_{tabel} sebesar 2,50. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,181 > 2,50$). Dan nilai dari sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) Maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 , artinya variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik f) pada 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan produk (X_1), Proses pelayanan (X_2), dan Biaya administrasi (X_3) secara bersama- sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan hasil uji f pada pembiayaan *mudharabah* juga diperoleh hasil yang sama yaitu

Pengetahuan produk (X_1), Proses pelayanan (X_2), dan Biaya administrasi (X_3) secara bersama- sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini untuk mengetahui sebesar besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. nilai koefisien determinasi R^2 adalah nol dan satu, jika koefisien nya determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika koefisien nya mendekati angka satu maka variabel akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dari uji analisis koefisien determinasi 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pembiayaan *Musyarakah*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.219	2.956

a. Predictors: (Constant), biaya administrasi , proses pelayanan, pengetahuan produk

b. dependent variable : keputusan anggota

Sumber : *Data primer yang di olah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,219 atau 22%. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yaitu pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* di BMT Sahara Kauman

Tulungagung Sedangkan sisanya sebesar (100% - 22% = 88%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.35
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pembiayaan *Mudharabah*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.403	2.364

a. Predictors: (Constant), biaya administrasi, pengetahuan produk, proses pelayanan

b. Dependent Variable: keputusan anggota

Sumber : Data primer yang di olah, 2020

Berdasarkan tabel 4.35 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,403 atau 40%. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yaitu pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung Sedangkan sisanya sebesar (100% - 40% = 60%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi berdasarkan hasil uji koefisien determinasi 2 objek pembiayaan pembiayaan *musyarakah* diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,219 , hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 22 %, sedangkan sisanya 88 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi pada pembiayaan *mudharabah* diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,403, hasil perhitungan statistik ini

berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 40 %, sedangkan sisanya 60 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjust R Square* pada 2 objek pembiayaan di BMT Sahara Kauman Tulungagung yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* dapat diketahui bahwa pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* lebih besar pada pembiayaan *musyarakah* nya.